

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi telah menciptakan keunggulan kompetitif di bidang bisnis. Teknologi informasi memiliki pengaruh terbesar pada lingkungan bisnis. Kebutuhan informasi yang sangat penting untuk perusahaan, diharapkan dapat diperoleh dengan serba cepat dan tepat (Ahmad, 2012).

Menurut Baridwan dalam penelitian (Hidayat, 2012) Informasi yang cepat dan tepat akan membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Salah satu kebutuhan pengelolaan informasi adalah informasi keuangan yang dikemas bersama dengan bantuan praktis komputer. Pemakaian komputer dalam bidang akuntansi memberikan manfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang dapat ditangani, oleh karena itu komputer merupakan sarana penting dalam terciptanya suatu sistem.

Menurut pandangan Mulyadi (2016) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dari itu, suatu sistem yang memadai dan implementasinya tidak menyimpang, maka sistem tersebut bisa dikatakan baik. Dengan adanya sistem diharapkan dapat memberikan jaringan prosedur yang sistematis untuk kelancaran kegiatan perusahaan.

Kegiatan perusahaan yang sering dilakukan adalah kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Kas di neraca

merupakan aset yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan di dalam perusahaan atau dengan otorisasi pihak luar atau departemen terkait akan sangat mempengaruhi kas sehingga langkah yang harus diambil perusahaan untuk meminimalisir kecurangan kas adalah dengan membuat sistem informasi akuntansi kas yang mengatur siklus penerimaan dan pengeluaran kas.

Menurut Kalumata et al. (2017) upaya yang diperlukan untuk menjaga keamanan aset perusahaan adalah mengatur dan membuat sistem informasi akuntansi dengan merefleksikan prinsip-prinsip pengendalian internal untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan oleh orang-orang didalamnya yang bisa berdampak langsung bagi perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi kas yang memadai, ditambah dengan prosedur pengendalian internal yang baik, perusahaan akan terhindar dari orang-orang tertentu yang akan melakukan penyalahgunaan kas. Prosedur pengendalian internal yang baik umumnya sangat bermanfaat bagi perkembangan dan kepentingan perusahaan, dan juga sangat berguna untuk mengetahui laba perusahaan secara keseluruhan.

Disamping itu, Hadinata et al. (2019) melakukan penelitian tentang "Analisis Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sapta Mulia Jaya". Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa permasalahan Sistem Informasi Akuntansi yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas harus diperhatikan, terutama adanya sistem yang masih manual dapat memberikan dampak terhadap kemajuan suatu perusahaan serta kemungkinan terjadinya tindakan penyelewengan, penipuan, penggelapan yang sangat besar.

Menurut Hadinata et al. (2019) terdapat tiga yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) PT. Sapta Mulia Jaya seharusnya mempertegas struktur organisasi yang sudah ada, agar masing-masing bagian dapat mengetahui tugas wewenang dan tanggung jawabnya secara jelas; 2) kerja sama antar bagian harus dijaga dengan baik, agar terciptanya internal kontrol yang baik pula sehingga tingkat kesalahan dan penyimpangan dapat diminimalisir; 3) menyempurnakan unsur sistem pengendalian intern.

Berdasarkan fenomena serta hasil dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengembangkan topik penelitian Sistem Informasi Akuntansi yang terkait dengan siklus penerimaan dan pengeluaran kas agar lebih luas lagi. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan kepala admin dari PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di perusahaan tersebut. Pada survei pendahuluan ditemukan fakta bahwa sistem yang ada di perusahaan tersebut dijalankan secara manual.

PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo merupakan sebuah perusahaan dagang yang kegiatan utamanya melakukan penjualan tunai dan kredit sepeda motor baru, pemeliharaan atau servis serta penyediaan suku cadang khususnya merk Honda. Banyaknya aktivitas penjualan yang dilakukan oleh PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik agar dapat mengelola penerimaan dan pengeluaran kas dengan baik.

Adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk mewadahi agar suatu perusahaan menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai

dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga nantinya bisa diketahui kondisi kinerja keuangan perusahaan dan hasil operasi pada periode tertentu serta dapat dimengerti dan tidak disalahtafsirkan oleh berbagai pihak yang terkait. Dalam hal ini, perusahaan pusat telah menerapkan SAK perusahaan dagang dengan baik. Sebagian informasi yang telah didapat adalah PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo merupakan perusahaan cabang yang hanya melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan saja, sedangkan perusahaan pusat adalah perusahaan yang membuat laporan lengkapnya mulai dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Meski demikian, sistem informasi akuntansi yang terdapat pada PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo khususnya sistem penerimaan dan pengeluaran kas masih tergolong manual, seperti penggunaan nota penjualan yang masih ditulis tangan oleh karyawan, pembuatan laporan penerimaan kas setiap harinya menggunakan sistem manual yang dicatat di Ms. Excel dengan cara perhariannya menggunakan satu sheet lembar excel digunakan untuk beberapa catatan yang tersusun secara acak. Sehingga, dengan pembuatan laporan yang seperti itu harus memerlukan ketelitian yang lebih serta rawan kesalahan yang terjadi juga tinggi salah satunya human error.

Selain itu, akun kas yang berasal dari penerimaan perhariannya akan diserahkan oleh karyawan yang bertugas setiap sore pada pukul 16.00 WIB kepada direktur. Setelah jam operasional kantor, beberapa karyawan mengantarkan kas kerumah direktur atau pemilik dari PT. Tirta Agung

Motor. Adanya sistem yang seperti itu, sangat tidak efektif dan tidak efisien. Selain itu juga rawan terhadap kecurangan yang dilakukan. Dengan bermodalkan kepercayaan yang tinggi oleh karyawan, serta sistem yang ada di PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo masih tergolong manual, ditahun 2020 terdapat kasus seorang kasir melakukan tindakan penggelapan uang sebesar 400 juta. Dari kasus tersebut, tentunya perusahaan mengalami kerugian yang tidak sedikit.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti mengambil judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Tirta Agung Motor Sidoarjo”. Dengan alasan memberikan masukan dan saran atas perbaikan sistem penerimaan dan pengeluaran serta pengendalian internal yang baik menurut teori yang didapat di perguruan tinggi sehingga kinerja yang ada di PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo lebih efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo sudah efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai perapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Tirto Agung Motor Sidoarjo sebagai perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor baru, pemeliharaan/servis serta penyediaan suku cadang khususnya merk Honda.
2. Untuk mengevaluasi tingkat keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian intern pada PT. Tirto Agung Motor Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yng dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan khususnya dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga perusahaan dapat lebih baik dalam menghadapi permasalahan yang menghambat kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah, dan dapat menyumbangkan ide-ide berdasarkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi, khususnya sistem informasi akuntansi pendapatan dan pengeluaran kas perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis penelitian ini dapat menambah informasi, pemikiran, dan bahan kajian mengenai penerapan system informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam penelitian. Selain itu, adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan baru sehingga teori yang diperoleh di perguruan tinggi tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti topik penelitian ini agar lebih luas lagi baik subjek maupun objek penelitian seperti pada sistem informasi akuntansi pemerintahan.